

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Secara umum, Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan, yang memadukan program antara pendidikan dan dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan bagi calon tenaga kerja dalam mencari pengalaman dibidangnya. Melalui Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menghasilkan calon tenaga kerja yang professional, dimana mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut dapat mempelajari, menerapkan dan menambah pengalaman secara langsung dalam dunia kerja. Tanpa dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan mahasiswa tidak akan mengetahui situasi dan kondisi secara langsung dunia kerja. Tidak hanya mahasiswa, akan tetapi lembaga tidak dapat mengetahui bagaimana ciri calon tenaga kerja professional, oleh karena itu Praktek Kerja Lapangan haruslah dilaksanakan untuk menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam melaksanakannya.

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir, khususnya calon Analis Kesehatan DIII untuk menyelesaikan masa studi. Penetapan tujuan dalam

melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, perlu dilakukan dari pihak institusi yang berisikan pernyataan spesifik mengenai kompetensi yang hendak dicapai. Tujuan praktek kerja lapangan pada penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu secara umum dan khusus, dimana tujuan tersebut dirumuskan dari dokumen yang berupa, laporan praktik kerja lapangan mahasiswa DIII Analisis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih. Tujuan umum praktek kerja lapangan, seperti berikut: ¹

1. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan akademik.
2. Mahasiswa mampu dan mendapatkan pengalaman bekerja mandiri, maupun bersama dengan profesi lain secara berkelompok (*team work*).
3. Mahasiswa mampu melihat, mengetahui, menerima dan menyerap teknologi kesehatan beserta permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga dapat memadukan dengan ilmu yang didapat di institusi, dengan yang didapat di masyarakat sehingga menghasilkan lulusan yang siap bekerja.
4. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dalam hal perkembangan teknologi kelaboratoriuman.
5. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dalam hal mutu pelayanan laboratorium.

Setelah melihat pernyataan di atas dengan adanya tujuan umum dalam melaksanakan praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat melakukan suatu usaha untuk mencapai sesuatu yang ingin dituju.

¹ Artsha Setya dkk., "Laporan Paktik Kerja Lapangan di Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)Budhi Asih", Jakarta : Polekteknik Kesehatan, 2016 , p.2

Tujuan khusus praktek kerja lapangan, seperti berikut:²

1. Pertama mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses pra analisis mulai dari administrasi, barcoding sampel, pengambilan specimen.
2. Kedua, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses analisis mulai dari pengelolaan sample dan proses pemeriksaan sample.
3. Ketiga, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses pasca analisis mulai dari pengolahan hasil pemeriksaan laboratorium hingga hasil pemeriksaan laboratorium sampai ke tangan pasien.

Setelah melihat pernyataan di atas dengan adanya tujuan khusus, mahasiswa dapat melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang spesifik dalam, melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di labortaorium RSUD Budhi Asih.

Adapun hasil wawancara tidak berstruktur pada penelitian ini. Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Desember 2016 oleh mahasiswi dari Univ. MH Thamrin, jurusan Analis Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes jurusan Analis Kesehatan. Bahwa dalam melaksanakan PKL di Laboratorium RSUD Budhi Asih, terdapat tiga prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu meliputi tahap pra analisis, analisis, dan pasca analisis. Deskripsi singkat mengenai tujuan ketiga tahapan tersebut, bahwa pra analisis merupakan kegiatan yang meliputi proses persiapan alat maupun pasien, analisis merupakan kegiatan yang meliputi proses pemeriksaan berbagai macam penyakit, dan pasca analisis merupakan kegiatan yang meliputi

² Della Muhliawati dkk, "Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Rumah Sakit Umum Daerah Budhi Asih Jakarta Timur", Jakarta : M.H Thamrin Fakultas Ilmu Kesehatan , 2016 , p.3

proses akhir dalam pengambilan hasil. Dari ketiga kegiatan tersebut, tahap analisis merupakan tahap yang sangat penting bagi pihak laboratorium RSUD Budhi Asih, yang mana salah satu isi dari tujuan khusus menyatakan bahwa mahasiswa dapat melakukan proses pemeriksaan pada sample pasien. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa memiliki beberapa kendala salah satunya adalah, tidak semua kegiatan pemeriksaan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa, dan kurangnya informasi dalam menggunakan alat otomatis dalam proses pemeriksaan analisis.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas, adalah bahwa mahasiswa yang melaksanakan PKL di Laboratorium RSUD Budhi Asih, melakukan kegiatan yang meliputi tiga tahap. Salah satu dari ketiga tahapan tersebut yaitu analisis merupakan tahapan terpenting, dimana masih terdapat kendala seperti adanya keterbatasan dalam proses pemeriksaan, dan kurangnya informasi mengenai pemeriksaan analisis, khususnya dalam penggunaan alat otomatis.

Kondisi ini mengindikasikan mahasiswa mendapatkan masalah, dalam melaksanakan kegiatan PKL, yaitu tidak tercapainya tujuan yang diharapkan khususnya dalam prosedur kegiatan pemeriksaan analisis. Faktor penyebab yang mendukung tidak tercapainya tujuan, dalam melaksanakan kegiatan khususnya pada tahap analisis, terdiri dari tiga faktor seperti berikut.

Pertama, perbedaan metode dalam pemeriksaan khususnya pada tahap analisis. Mahasiswa kesulitan dalam memahami alat-alat laboratorium yang digunakan secara otomatis, dimana pada saat di perkuliahan mahasiswa melakukan kegiatan tersebut dengan menggunakan metode manual, adapun keterbatasan pamong untuk membimbing mahasiswa secara terus menerus, dalam menggunakan alat dengan metode otomatis. Kedua, terbatasnya sumber belajar dalam memberikan informasi mengenai tahapan analisis di laboratorium. Mahasiswa tidak diberikan sumber lain, selain alat-alat laboratorium dan sdm yang ada. Ketiga, Keterbatasan tenaga kerja dan waktu dalam membimbing mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan. Mahasiswa diharapkan memahami dan mempraktekkan kegiatan pemeriksaan secara mandiri.

Kesimpulan dari berbagai faktor penyebab yang ada, bahwa masih adanya keterbatasan pengetahuan, sumber pendukung yang digunakan, dan sumber daya manusia serta waktu, dalam mendapatkan sebuah informasi mengenai suatu proses, kegiatan pemeriksaan pada tahap analisis di Laboratorium RSUD Budhi Asih.

Apabila masalah dan faktor penyebab yang mendukung tidak dipecahkan, ini akan menghambat tujuan yang diharapkan dalam melaksanakan, prosedur kegiatan pemeriksaan khususnya pada tahap

analisis. Oleh karena itu, masalah yang terdiri dari berbagai faktor penyebab haruslah dipecahkan.

Adapun kemungkinan solusi atau alternatif dalam memecahkan masalah tersebut pertama, ditambahkannya tenaga dalam membimbing mahasiswa, ditambahkannya sarana dan prasarana dalam memfasilitasi mahasiswa, serta dikembangkannya media pembelajaran berupa buku panduan. Dari berbagai macam solusi yang ada di atas, pengembang akan memberikan solusi yaitu dengan, mengembangkan buku panduan untuk mengatasi masalah yang ada. Secara umum buku panduan yang akan dikembangkan mengenai "*Urinalisis*", yang mana telah dipertimbangkan dalam pemilihannya. Pemilihan materi tersebut dilakukan bersama ahli materi yang berkolaborasi dalam pengembangan buku panduan Analisis "*Urinalisis*" ini.

Buku panduan yang akan dikembangkan bertujuan, untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu, dengan membantu mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL dalam, memberikan informasi mengenai sebuah petunjuk prosedur kegiatan pemeriksaan analisis, khususnya mengenai "*Urinalisis*".

Pernyataan di atas sangat sesuai dengan definisi Teknologi Pendidikan tahun 2004, yaitu:

*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources.*³

Teknologi Pendidikan merupakan studi dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat. Uraian definisi Teknologi Pendidikan di atas dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja, dapat diimplementasikan dengan berbagai cara salah satunya adalah, dengan mengembangkan media pembelajaran berupa buku panduan.

Pengembang bermaksud mengembangkan media pembelajaran berbentuk cetak yaitu, Buku Panduan Analisis “*Urinalisis*” Untuk Mahasiswa PKL DIII Analis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih. Manfaat yang akan diterima bagi mahasiswa pertama, buku panduan yang akan dikembangkan berupa media cetak yang dapat dengan mudah di bawa kemana saja, secara khusus dapat membantu mahasiswa mempelajari materi dimana saja dan kapan saja. Kedua, mahasiswa dapat melakukan kegiatan secara mandiri dengan mengikuti petunjuk dari isi buku panduan yang ada. Ketiga, produk yang dikembangkan dapat menambahkan koleksi

³ Dewi Salma Prawiradilaga, Wawasan Teknologi Pendidikan, (Jakarta : Kencana, 2012) p.31

media pembelajaran, mengenai kegiatan Analisis khususnya dengan berisikan materi mengenai “*Urinalisis*”. Keempat, pamong dapat lebih efisien dan efektif dalam menjelaskan materi tanpa harus menjelaskan secara detail pada saat *breafing*.

Dengan dikembangkanya buku panduan diharapkan dapat, memfasilitasi mahasiswa dalam memberikan informasi mengenai petunjuk, dalam melakukan prosedur kegiatan Analisis mengenai urinalisasi di laboratorium RSUD Budhi Asih.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan pada analisis masalah sebelumnya, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pemeriksaan analisis dengan materi “*Urinalisis*”?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan pamong dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan pemeriksaan “*Urinalisis*”?
3. Bagaimana meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dalam memfasilitasi mahasiswa PKL di laboratorium RSUD Budhi Asih?
4. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PKL di laboratorium RSUD Budhi Asih?

5. Bagaimana cara mengembangkan buku panduan Analisis “*Urinalisis*” untuk mahasiswa PKL DIII Analisis Kesehatan di laboratorium RSUD Budhi Asih?

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah, yang telah pengembang pilih yaitu masalah kelima “*Bagaimana Cara Mengembangkan Buku Panduan Analisis “Urinalisis” untuk Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan DIII Analisis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih ?*”

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu, pengembangan akan menghasilkan sebuah produk berupa Buku Panduan yang memuat materi mengenai “Urinalisis”. Pengembangan buku panduan ini meliputi kegiatan menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi.

Dilihat dari sasarannya, buku panduan ini akan dikembangkan untuk Mahasiswa PKL DIII Analisis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih, yang berlokasi di JL. Dewi Sartika No.200, Cawang, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

D. Fokus Penelitian

Dari berbagai identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka fokus penelitian dalam pengembangan ini adalah : “*Bagaimana Mengembangkan Buku Panduan Analisis “Urinalisis” untuk Mahasiswa*

Praktek Kerja Lapangan DIII Analis Kesehatan di Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Budhi Asih?"

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Pengembangan ini diharapkan berguna bagi :

1. Laboratorium RSUD Budhi Asih

Produk yang akan dikembangkan berguna sebagai, bahan referensi guna memperbaiki dan menambahkan sumber belajar yang belum ada, berupa media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas lembaga.

2. Mahasiswa

Produk yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat membantu untuk memfasilitasi guna memberikan informasi, mengenai petunjuk prosedur pada tahap Analisis mengenai "*Urinalisis*" oleh mahasiswa PKL DIII Analis Kesehatan.

3. Pengembang

Produk yang akan dikembangkan ini berguna sebagai, sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat pengembang, selama kuliah di Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ.